

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Hasil fitokimia menunjukkan terdapat kandungan senyawa flavonoid, saponin, alkaloid dan tanin yang didapatkan dari ekstrak *Mimosa pudica*.
2. Hasil analisis karakterisasi FTIR ditemukan kelompok gugus fungsi senyawa flavonoid yang dapat bersifat sebagai antiprotozoa
3. Berdasarkan hasil penelitian, ekstrak *Mimosa pudica* efektif dalam menurunkan ekspresi gen NF- κ B pada tikus yang di inokulasi *Blastocystis* sp., yang ditunjukkan oleh adanya perbedaan signifikan antar kelompok perlakuan ($p < 0,05$).
4. Ekstrak *Mimosa pudica* efektif menurunkan ekspresi IL-8 pada tikus yang di inokulasi *Blastocystis* sp., yang ditunjukkan oleh perbedaan signifikan antar kelompok ($p < 0,05$)

6.2 Saran

1. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai ekstrak *Mimosa pudica* karena berpotensi dikembangkan sebagai terapi adjuvan dalam penatalaksanaan antiprotozoa akibat infeksi parasit.
2. Penelitian lebih lanjut mengenai kandungan ekstrak *Mimosa pudica* secara kuantifikasi senyawa aktif yang berperan dalam efek antiprotozoa.

3. Perlunya pengembangan terhadap uji toksisitas terhadap ekstrak *Mimosa pudica* agar lebih efektif digunakan untuk efek jangka panjang secara lebih menyeluruh.
4. Perlunya penelitian terhadap identifikasi sub tipe pada *Blastocystis* sp. karena perbedaan sub tipe memengaruhi virulensi, respon imun inang
5. Perlunya pemilihan dan validasi gen *housekeeping* yang sesuai digunakan dalam penelitian.
6. Perlunya dilakukan pengulangan (*Technical Replicate*) pemeriksaan gen *housekeeping* sebanyak 2-3 kali untuk melihat kestabilan hasil pengukuran

